

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan kesimpulan dari hasil dari penelitian yang berjudul penggunaan metode *mind map* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V sekolah dasar selain itu juga terdapat rekomendasi dari peneliti untuk beberapa pihak mengenai pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang menerapkan metode pembelajaran *mind map* di dalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, refleksi dan pembahasan, maka peneliti mengemukakan simpulan dan rekomendasi yang terkait dalam penelitian ini, sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan serta pembahasan mengenai penggunaan metode *mind map* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V di SD S Bandung dan peningkatan hasil belajar itu sendiri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Penggunaan metode pembelajaran *mind map* pada salah satu kelas V di SD S Bandung ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dengan materi sejarah. Dalam penggunaan metode pembelajaran *mind map*, guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan delapan langkah atau sintaks dari metode pembelajaran *mind map*, yaitu (1) memulai membuat *mind map* dengan posisi kertas mendatar (horizontal), (2) menggambar lingkaran atau membuat gambar yang berkaitan dengan judul pada bagian tengah kertas, (3) menulis judul pada lingkaran atau gambar yang terdapat pada bagian tengah kertas dengan warna yang menarik, (4) membuat dan menambahkan cabang tiap-tiap ponnya dengan menggunakan pulpen warna sesuai dengan imajinasinya, (5) menulis kata kunci pada tiap-tiap cabang tersebut, (6) menghubungkan gambar satu dengan pada gambar cabang-cabang lainnya yang sesuai dengan kata kuncinya, (7) menambahkan simbol atau gambar yang menarik dan sesuai dengan kata kunci pada cabang, (8) mempresentasikan hasil pembuatan *mind map* didepan kelas secara

berkelompok. Dari hasil refleksi pada siklus I ternyata hanya pada langkah ketujuh yakni dalam penambahan simbol atau gambar yang menarik sebagian besar siswa masih kesulitan dalam membuatnya walaupun penambahan simbol tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Kemudian hasil refleksi pada siklus II yakni bahwa ditemukan kurangnya kerjasama siswa ketika membuat *mind map* namun hal tersebut langsung dapat diantisipasi oleh guru sehingga seluruh siswa dapat bekerjasama dalam membuat *mind map*. Selain hal tersebut ternyata dengan menggunakan metode *mind map* telah dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat rangkuman secara benar (siswa dapat menuliskan gagasan pokok dari setiap paragraph yang terdapat didalam teks bacaan). Secara keseluruhan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* dapat dikatakan berjalan dengan lancar dan telah sesuai dengan sintaks pembuatan *mind map* sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

- 2) Hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah menerapkan metode *mind map* dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat terlihat dari hasil belajar peserta didik yang mengalami peningkatan dari pra-siklus, siklus I sampai siklus II. Dengan berdasarkan pada KKM IPS yang telah dicantumkan oleh Depdiknas (2008, hlm. 4) yakni sebesar 75 dan presentase kriteria ketuntasan hasil belajar dalam Depdiknas yakni sebesar 75%. Peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM pada pra-siklus hanyalah 13 orang dari 33 orang belajar dengan ketuntasan belajar sebesar 40% kemudian pada siklus I peserta didik yang mendapatkan nilai diatas KKM sedikit demi sedikit mengalami peningkatan yakni berjumlah 25 orang siswa telah mampu mencapai KKM dengan rata-rata nilai 89,69 dan dengan presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 76%. Sedangkan pada siklus II ternyata hasil belajar peserta didik meningkat kembali yakni 30 orang siswa telah mendapatkan nilai diatas KKM dengan rata-rata nilai 94,24 dan dengan presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 91%. Hasil tersebut telah membuktikan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map*

cocok digunakan untuk mata pelajaran IPS karena telah mampu meningkatkan hasil belajar IPS.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan serta pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *mind map* untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V di SD S Bandung dan peningkatan hasil belajar itu sendiri, maka direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut.

- 1) Pada peneliti selanjutnya, berdasarkan pengalaman peneliti pada saat melakukan Penelitian Tindakan Kelas ini, peneliti berharap apabila melakukan penelitian dengan menggunakan metode *mind map* hendaknya memperhatikan langkah-langkah pembelajarannya. Terutama pada langkah yang ketujuh yakni pada langkah pembuatan simbol ataupun gambar, peserta didik belum dapat membuat simbol ataupun gambar yang sesuai dengan kata kunci yang terdapat pada cabang utama ataupun pada anak cabangnya selain itu, perlu adanya bimbingan dari guru pada setiap langkah pembelajaran pembuatan *mind map* nya yakni seperti berikan selalu instruksi langsung pada setiap siswa untuk dapat membuat *mind map* secara berkelompok sehingga peserta didik dapat bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya. Kemudian mengenai waktu dalam penelitian yang selanjutnya diharapkan dapat memperhatikan waktu pembuatan *mind map* nya agar penelitian dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang diharapkan.
- 2) Pembelajaran dengan menggunakan metode *mind map* untuk selanjutnya diharapkan dapat digunakan pada mata pelajaran lainnya selain mata pelajaran IPS. Dengan berbagai inovasi yang hendak dilakukan oleh penelitian lain.